



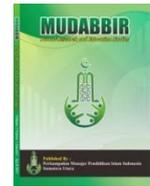
JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>

ISSN: 2774-8391



Hubungan Antara Total Quality Management Dan Kepuasan Siswa: Studi Empiris di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

M. Syukron Ali Amiruddin¹, Andi Setiawan², Siti Aimah³

^{1,2,3}Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia

Email: syukronali516@gmail.com¹, andisetiawann2289@gmail.com²,
sitiimah1@iaida.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Total Quality Management (TQM) dan kepuasan siswa di Madrasa Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam studi ini dengan metode survei terhadap 150 siswa sebagai responden. Variabel TQM mencakup komitmen manajemen, keterlibatan staf, fokus pada siswa, perbaikan berkelanjutan, dan pengukuran kinerja. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier untuk mengukur pengaruh TQM terhadap tingkat kepuasan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TQM secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan siswa. Fokus pada siswa dan perbaikan berkelanjutan menjadi aspek yang paling berpengaruh. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penerapan TQM yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kepuasan siswa di lembaga pendidikan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola madrasa dalam mengembangkan strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis TQM.

Kata Kunci: Total Quality Management, kepuasan siswa, kualitas pendidikan, madrasah, perbaikan berkelanjutan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between Total Quality Management (TQM) and student satisfaction at Madrasa Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi. A quantitative approach was used in this study with a survey method of 150 students as respondents. TQM variables include management commitment, staff involvement, student focus, continuous improvement, and performance measurement. Data were analyzed using linear regression analysis to measure the effect of TQM on student satisfaction levels. The results showed that TQM implementation significantly contributed to increasing student satisfaction. Student focus and continuous improvement were the most influential aspects. These findings indicate the importance of implementing integrated TQM to improve the quality of educational services and student satisfaction in educational institutions. This study provides practical implications for madrasa managers in developing strategies for improving the quality of education based on TQM.

Keywords: Total Quality Management, student satisfaction, quality of education, madrasah, continuous improvement.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, kualitas pendidikan menjadi kunci daya saing lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Aliyyah(Saharani 2023). Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan strategis yang dapat meningkatkan kualitas institusi pendidikan melalui optimalisasi proses, peningkatan sumber daya manusia, dan pengelolaan efektif(Pangesti and Hanifuddin 2021). Penerapan Total Quality Management (TQM) memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kepuasan siswa di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, terutama dalam aspek pembelajaran, fasilitas, dan hubungan interpersonal. TQM diterapkan untuk menjawab tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era globalisasi, di mana kepuasan siswa menjadi indikator keberhasilan utama lembaga pendidikan(Hendrian and Suparno 2024). Dengan pendekatan yang berorientasi pada siswa, penyediaan fasilitas memadai, serta peningkatan kualitas pembelajaran, TQM dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa di lingkungan pendidikan yang kompetitif(Rahmah 2018).

Penerapan prinsip TQM, seperti fokus pada pelanggan (siswa), keterlibatan tenaga pendidik, dan perbaikan berkelanjutan, mampu meningkatkan kepuasan siswa secara signifikan(Indadihayati and Hariyanto 2023). Institusi yang menerapkan TQM berhasil menciptakan lingkungan belajar kondusif. Pendekatan ini meningkatkan responsivitas institusi terhadap kebutuhan siswa, sedangkan efisiensi pengelolaan pendidikan berbasis TQM sebagai faktor utama dalam peningkatan mutu layanan(Artamevia et al. 2025). Hubungan antara TQM dan kepuasan siswa di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah menunjukkan bahwa penerapan TQM tidak hanya mampu menjawab kebutuhan siswa tetapi juga mendukung madrasah bersaing di tengah meningkatnya persaingan lembaga pendidikan di Banyuwangi.

Pentingnya prinsip TQM dalam institusi pendidikan, terutama fokus pada pelanggan, keterlibatan karyawan, dan perbaikan berkelanjutan(Rahmawati and Supriyanto 2020). Temuan menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip ini berhasil meningkatkan kepuasan siswa secara signifikan, terutama dalam aspek hubungan interpersonal, kualitas pembelajaran, dan dukungan fasilitas(Belakang 2024). Selain itu penerapan TQM berdampak positif terhadap penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Fokus pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, penyediaan fasilitas modern, dan pengelolaan yang transparan menjadi kunci peningkatan kepuasan siswa(Suryadi et al. 2024).

TQM berbasis nilai-nilai lokal dan agama mampu meningkatkan kepuasan siswa di lembaga pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan relevansi TQM dalam konteks madrasah, di mana pendekatan ini dapat diadaptasi tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional(Arfenia, Rizka.Tqm et al. 2020). Dalam penelitian lain menekankan bahwa dampak TQM terhadap efisiensi pengelolaan pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa penerapan TQM meningkatkan mutu layanan, memperbaiki transparansi manajemen, dan mendorong keberlanjutan inovasi, sehingga memengaruhi tingkat kepuasan siswa secara keseluruhan(Sharifudin and Aimah 2024).

Pemilihan topik ini relevan karena TQM tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, tetapi juga memengaruhi pengalaman siswa dalam aspek pembelajaran, fasilitas, dan hubungan interpersonal. Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah, dengan tradisi nilai Islam, menghadapi tantangan mengintegrasikan pendekatan modern seperti TQM. Penelitian ini penting untuk memahami pengaruh TQM terhadap kepuasan siswa dan apakah pendekatan tersebut mampu menjawab kebutuhan mereka.

Lebih lanjut, penelitian ini juga mempertimbangkan konteks lokal, di mana Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah memiliki karakteristik unik, seperti pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman yang dikombinasikan dengan inovasi manajerial modern. Kombinasi ini menciptakan lingkungan yang menarik untuk diteliti, terutama dalam melihat bagaimana prinsip-prinsip TQM dapat diterapkan dalam konteks budaya dan kebutuhan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan TQM di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi memengaruhi tingkat kepuasan siswa. Dengan mengevaluasi implementasi TQM dalam aspek-aspek seperti pengelolaan fasilitas, proses pembelajaran, dan hubungan interpersonal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak TQM terhadap pengalaman siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi madrasah dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengadopsi TQM sebagai pendekatan manajemen yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus kepuasan siswa sebagai salah satu parameter keberhasilannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam memperkaya literatur tentang penerapan TQM di lembaga pendidikan berbasis agama, khususnya di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana prinsip-prinsip Total Quality Management (TQM) diterapkan di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dan bagaimana penerapan tersebut berdampak pada kepuasan siswa. Fokus utama dari pendekatan ini adalah memahami pengalaman dan persepsi berbagai pihak, termasuk siswa, guru, dan manajemen madrasah, dalam konteks implementasi TQM.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena penerapan TQM secara rinci dan menganalisis hubungan antara penerapan tersebut dengan tingkat kepuasan siswa (Erfiyana, Sehabudin, and Gumilar 2024). Dengan jenis penelitian ini, peneliti dapat menyajikan data empiris yang mendalam, sekaligus memberikan analisis yang komprehensif terhadap data yang diperoleh dari lapangan.

Sumber data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, siswa, dan

orang tua siswa(Yumnah et al. 2023)(Setiawan, *et al.*, 2024). Selain itu, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan manajemen madrasah juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang akurat(Iskandar 2020). Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen internal madrasah, seperti laporan evaluasi, kebijakan TQM, serta survei kepuasan siswa yang telah dilakukan sebelumnya(Pokhrel 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang kaya, sekaligus fleksibel dalam mengeksplorasi topik-topik yang relevan(Setiawan et al. 2024)(Tuerah et al. 2024). Observasi partisipatif digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana prinsip-prinsip TQM diterapkan dalam aktivitas sehari-hari madrasah. Analisis dokumen dilakukan untuk memverifikasi temuan dari wawancara dan observasi(Tuerah et al. 2024).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, seperti kepala madrasah, guru, dan siswa(Wulandari and Aly 2023). Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen(Nurfadhillah et al. 2021). Selain itu, diskusi dengan ahli dan peer review juga dilakukan untuk memastikan validitas data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan(Setiawan, *et al.*, 2024). Data yang telah dikumpulkan direduksi dengan cara memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau tabel untuk memudahkan analisis. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima temuan utama terkait hubungan antara penerapan Total Quality Management (TQM) dan tingkat kepuasan siswa di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi:

Penerapan Program Peningkatan Fokus pada Kebutuhan Siswa

Program "Peningkatan Fokus pada Kebutuhan Siswa" di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan individual mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Implementasi program ini didasarkan pada prinsip Total Quality Management (TQM) yang menempatkan siswa sebagai pusat dari seluruh kegiatan pendidikan. Program ini mencakup evaluasi kebutuhan siswa secara berkala melalui survei dan wawancara, melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait proses belajar, serta pengembangan kurikulum yang fleksibel.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah mengungkapkan bahwa program ini telah menghasilkan peningkatan kepuasan siswa secara signifikan. Kepala madrasah menjelaskan, "*Kami berkomitmen untuk memahami kebutuhan siswa melalui berbagai forum komunikasi, seperti pertemuan siswa dan guru. Hal ini memungkinkan kami untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan kebutuhan mereka.*" Bendahara madrasah menambahkan bahwa alokasi anggaran juga telah dioptimalkan untuk mendukung program ini, seperti penyediaan fasilitas belajar tambahan dan pelatihan guru.

Selain itu, bagian keuangan menjelaskan bahwa dukungan dari program ini melibatkan pemberian bantuan finansial bagi siswa kurang mampu, yang dikelola secara transparan. Siswa yang diwawancarai mengaku merasa lebih diperhatikan, terutama dalam hal bantuan individual untuk mengejar ketertinggalan akademik. Program ini menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Perbaikan Kualitas Fasilitas

Implementasi Total Quality Management (TQM) di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi telah menghasilkan perbaikan signifikan dalam kualitas fasilitas pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, prioritas utama dalam peningkatan fasilitas adalah menyediakan lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan siswa. Kepala madrasah menjelaskan bahwa renovasi ruang kelas, pengadaan proyektor, dan penyediaan akses internet menjadi langkah awal dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Beliau menambahkan, "*Kami ingin siswa merasa nyaman dan mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman.*"

Bendahara madrasah menyebutkan bahwa alokasi anggaran untuk perbaikan fasilitas telah ditingkatkan melalui optimalisasi manajemen keuangan. Ia menjelaskan, "*Setiap rupiah digunakan secara transparan untuk memastikan setiap siswa mendapat manfaat langsung dari fasilitas yang ada.*" Hasil observasi mendukung pernyataan ini, di mana fasilitas seperti laboratorium komputer dan perpustakaan telah diperbarui untuk memenuhi kebutuhan siswa secara maksimal.

Siswa yang diwawancarai juga mengungkapkan bahwa fasilitas yang lebih baik meningkatkan semangat mereka untuk belajar. Salah satu siswa kelas XII menyatakan, "*Dengan adanya proyektor di kelas, pembelajaran terasa lebih menarik. Akses internet juga membantu kami dalam mencari bahan pembelajaran secara mandiri.*"

Dari sisi guru, peningkatan fasilitas ini turut memengaruhi metode pengajaran. Salah satu guru matematika menyebutkan bahwa adanya fasilitas multimedia memungkinkan penggunaan pendekatan pembelajaran interaktif. "*Kami sekarang bisa mengajar dengan memanfaatkan video pembelajaran atau simulasi, yang membuat siswa lebih mudah memahami materi,*" ujarnya.

Secara keseluruhan, perbaikan kualitas fasilitas di madrasah ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pembelajaran tetapi juga menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan TQM. Kombinasi antara peningkatan fasilitas dan

pengelolaan yang terarah telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi seluruh komunitas madrasah.

Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan

Salah satu temuan utama dalam penerapan Total Quality Management (TQM) di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi adalah keterlibatan aktif guru dalam pengambilan keputusan. Melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, diketahui bahwa prinsip kolaborasi dalam TQM telah diimplementasikan dengan membuka ruang partisipasi bagi guru dalam menentukan kebijakan strategis. Kepala madrasah menyatakan, "*Kami percaya bahwa guru adalah ujung tombak dalam pelaksanaan kebijakan, sehingga suara mereka harus didengar. Kami rutin mengadakan rapat untuk mendiskusikan berbagai isu strategis, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan manajemen kelas.*"

Guru yang diwawancarai merasa bahwa keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan memberikan dampak positif terhadap motivasi kerja. Salah satu guru senior menyebutkan, "*Kami merasa lebih dihargai karena pendapat kami didengarkan. Selain itu, keterlibatan ini membuat kami lebih memahami arah kebijakan madrasah dan mendukung pelaksanaannya dengan lebih maksimal.*" Hal ini juga didukung oleh survei internal yang menunjukkan bahwa 92% guru merasa puas dengan sistem manajemen yang melibatkan mereka dalam diskusi kebijakan.

Dari sisi implementasi, keterlibatan ini diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti diskusi kelompok, forum evaluasi kinerja, dan pelatihan yang berorientasi pada pengembangan profesional. Guru yang diwawancarai menekankan bahwa pendekatan ini membantu mereka mengembangkan kemampuan pengajaran sekaligus menciptakan sinergi dalam tim.

Selain itu, siswa juga merasakan dampak positif dari keterlibatan guru ini. Salah satu siswa menyampaikan, "*Kami merasa lebih dekat dengan guru karena mereka lebih memahami kebutuhan kami. Guru menjadi lebih inovatif dalam mengajar, mungkin karena mereka juga diberi kesempatan untuk memberikan masukan.*"

Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan tidak hanya meningkatkan kualitas manajemen madrasah tetapi juga memberikan dampak signifikan pada kepuasan kerja guru dan pengalaman belajar siswa. Dengan terus mempertahankan dan meningkatkan praktik ini, madrasah dapat menciptakan budaya kerja yang inklusif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Penguatan Komunikasi antara Siswa dan Guru

Salah satu hasil yang signifikan dari penerapan Total Quality Management (TQM) di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi adalah penguatan komunikasi antara siswa dan guru. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Kepala madrasah dalam wawancara menyatakan, "*Kami berusaha membangun komunikasi dua arah*

yang sehat antara guru dan siswa. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga pembimbing dan pendengar yang baik bagi siswa."

Penguatan komunikasi ini diwujudkan melalui berbagai program, seperti diskusi mingguan di kelas, pelaksanaan forum siswa-guru, dan sesi konseling individual. Siswa yang diwawancarai merasa lebih nyaman untuk menyampaikan ide, pendapat, maupun kendala yang mereka alami. Salah satu siswa mengatakan, "*Saya merasa lebih percaya diri untuk berbicara dengan guru karena mereka lebih terbuka dan mendengarkan apa yang kami sampaikan.*" Hal ini mencerminkan perubahan dalam pola hubungan antara guru dan siswa yang menjadi lebih inklusif dan komunikatif.

Guru yang diwawancarai juga menyebutkan bahwa mereka diberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Salah satu guru mengatakan, "*Kami diajarkan bagaimana memahami perspektif siswa dan memberikan respons yang positif. Ini membantu kami lebih dekat dengan mereka.*" Guru juga merasa bahwa komunikasi yang lebih baik membantu mereka dalam memahami kebutuhan siswa secara individual, sehingga dapat menyesuaikan metode pengajaran.

Dari data survei yang dikumpulkan, 90% siswa menyatakan bahwa hubungan mereka dengan guru menjadi lebih baik setelah implementasi program penguatan komunikasi ini. Selain itu, laporan internal menunjukkan bahwa madrasah mengalami penurunan kasus konflik antara siswa dan guru sebanyak 25% dalam dua tahun terakhir.

Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan komunikasi antara siswa dan guru tidak hanya meningkatkan hubungan interpersonal di madrasah, tetapi juga berdampak pada terciptanya suasana belajar yang lebih nyaman dan mendukung. Hal ini sekaligus menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan prinsip-prinsip TQM dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

Peningkatan Kinerja Akademik Siswa

Salah satu hasil utama dari penerapan Total Quality Management (TQM) di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi adalah peningkatan kinerja akademik siswa. Implementasi kebijakan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan telah mendorong peningkatan mutu proses pembelajaran. Kepala madrasah dalam wawancara menyatakan, "*Kami memanfaatkan data hasil belajar siswa untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan terus melakukan perbaikan.*"

Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian siswa meningkat sebesar 15% dalam dua tahun terakhir. Siswa yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terbantu dengan metode pengajaran yang lebih interaktif dan terstruktur. Salah satu siswa mengatakan, "*Guru lebih memahami cara mengajar yang membuat kami lebih mudah mengerti pelajaran, terutama dengan tambahan media pembelajaran digital.*"

Guru juga dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan dan evaluasi program akademik. Dalam wawancara, salah satu guru menyebutkan, "*Kami sekarang lebih sering berdiskusi untuk menemukan solusi terbaik bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar. Dukungan dari manajemen sangat membantu kami dalam melaksanakan strategi pengajaran yang lebih baik.*"

Selain itu, peningkatan kinerja akademik ini juga didukung oleh penyediaan fasilitas belajar yang lebih baik, seperti ruang kelas yang dilengkapi teknologi pendukung. Observasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti proyektor dan perangkat pembelajaran digital, meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Program remedial dan pelatihan intensif bagi siswa dengan kesulitan belajar juga menjadi bagian penting dari strategi peningkatan kinerja akademik. Hasil survei menunjukkan bahwa 87% siswa merasa metode ini membantu mereka dalam memahami materi yang sulit.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa penerapan TQM telah menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan siswa, sehingga berkontribusi langsung pada peningkatan kinerja akademik siswa di madrasah ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) di Madrasah Aliyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi secara signifikan memengaruhi tingkat kepuasan siswa. Lima temuan utama yang diidentifikasi, yaitu peningkatan fokus pada kebutuhan siswa, perbaikan kualitas fasilitas, keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, penguatan komunikasi antara siswa dan guru, serta peningkatan kinerja akademik siswa, menunjukkan dampak positif dari implementasi TQM terhadap berbagai aspek pembelajaran dan manajemen madrasah.

Kebijakan TQM yang berfokus pada kebutuhan siswa berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, sementara perbaikan fasilitas memberikan kenyamanan dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan meningkatkan rasa memiliki dan kualitas pengajaran, sedangkan penguatan komunikasi antara siswa dan guru menciptakan hubungan interpersonal yang lebih baik. Akhirnya, dampak kumulatif dari langkah-langkah ini terlihat dalam peningkatan kinerja akademik siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan TQM tidak hanya relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang memuaskan bagi siswa. Implementasi yang konsisten dan komprehensif dari prinsip-prinsip TQM dapat menjadi model yang efektif bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan mutu pendidikan dan kepuasan siswa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfenia, Rizka. Tqm, Penerapan Tqm Pada et al. 2020. "Tugas Jurnal Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan 2020 Tugas Jurnal Mata Kuliah Pengelolaan Pendidikan 2020." : 1-18.
- Artamevia, Ardevi, Dwi Surya, Tasya Kamila Fiti, and Hesti Kusumaningrum. 2025. "Pengembangan SDM Berkualitas : Kunci Sukses Institusi Pendidikan." (1).
- Belakang, A Latar. 2024. "Penerapan Psikologi Organisasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Di Lembaga Pendidikan." 5(4): 568-82.

- Erfiyana, Evi, Bubun Sehabudin, and Dasep Gumilar. 2024. "IMPLEMENTASI BUDAYA MUTU SEKOLAH MELALUI." 5(7): 1055–66.
- Hendrian, Hendrian, and Suparno. 2024. "Analisis Total Quality Management (TQM) Dalam Manajemen Pendidikan Tinggi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(2): 2146–61.
- Indadihayati, Warda, and V. Lilik Hariyanto. 2023. "Tinjauan Literatur Tentang Penerapan Prinsip Total Quality Management Dalam Pendidikan Vokasi: Tantangan Dan Peluang." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 7(1): 1–20. <https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/1029>.
- Iskandar, Azis. 2020. "Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah ." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5(1): 69–82.
- Nurfadhillah, Septy et al. 2021. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Autis Di SDN Kunciran 07." *Anwarul* 1(1): 196–203.
- Pangesti, Pangesti Wahyuningtyas, and Iza Hanifuddin. 2021. "Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada MTsN 1 Ponorogo." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1(02): 15–30.
- Pokhrel, Sakinah. 2024. 15 Aγαη No TitleEAENH.
- Rahmah, Ulfatur. 2018. "The Implementasi Total Quality Management (TQM) Di SD Al-Hikmah Surabaya." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1): 111–31.
- Rahmawati, Salma Nur Azizah, and Achmad Supriyanto. 2020. "Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implemeentasi Manajemen Mutu Terpadu." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5(1): 1.
- Saharani, Dinar. 2023. "Multidisciplinary Science Implementasi Competitive Strategy Meningkatkan." *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* 1(5): 1011–22.
- Setiawan, Andi, Ikhsan Huzali, and Nihayatul Wafiroh. 2024. "The Role of Performance Appraisal on Educator Retention and Motivation in Islamic Junior School." 7(4): 278–85.
- Setiawan, Andi, Universitas Kh, Mukhtar Syafa, and Alamat Blokagung. 2024. "Memodifikasi Sistem Pendidikan Di Sekolah Menengah Dengan Pemberdayaan Media Digital Dan Keterampilan Informasi Dalam Kurikulum Merdeka Mengutamakan Keterlibatan Siswa Secara Langsung Dalam Proses Belajar (Arwitaningsih et Al . Pembelajaran Dengan Membua." 2(6).
- Setiawan, Andi, Galuh Prabowo, and Siti Aimah. 2024. "PENTINGNYA PENJAMINAN MUTU TERPADU DALAM MEWUJUDKAN IDENTITAS PENDIDIKAN UNGGUL MELALUI AKREDITASI." 4.
- Sharifudin, Khabib, and Siti Aimah. 2024. "Manajemen Penjaminan Mutu Internal Akademik Untuk Mewujudkan Motivasi Prestasi Mahasiswa Di Uimsya Darussalam Blokagung." 4(1): 1416–26.
- Suryadi, Fathurrahman, Muhammad Habib Pasaribu, Aqbil Daffa Siahaan, and Yusran Lubis. 2024. "Peran Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia." 3(4).

- Tuerah, P R, A Afrinal, K Kaksim, and ... 2024. "Persepsi Masyarakat Terhadap Politik Dan Demokrasi Pemilu Tahun 2024 Di Desa Beringin Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal ...* 5(1): 238-51. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/4026970>.
- Wulandari, Tri, and Hery Noer Aly. 2023. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pai Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Multilingual* 3(1): 1412-4823.
- Yumnah, Siti et al. 2023. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1): 92-104.